

PENGARUH KEMAMPUAN PERSONAL PENGGUNA SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Pada PLN Rayon Ciamis)

Eva Faridah
Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Ciamis
vae_everal@gmail.com

Rani Noviyanti
Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Ciamis
raninoviyanty@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan pada Pengaruh Kemampuan Personal Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi PLN Rayon Ciamis). Rumusan Masalah dalam penelitian ini meliputi: 1] Bagaimanakah kemampuan pemakai sistem informasi pada PLN Rayon Ciamis?; 2] Bagaimanakah kinerja sistem informasi akuntansi pada PLN Rayon Ciamis?; 3] Seberapa besar pengaruh kemampuan pengguna sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PLN Rayon Ciamis? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis: 1] Kemampuan pemakai sistem informasi pada PLN Rayon Ciamis; 2] Kinerja sistem informasi akuntansi pada PLN Rayon Ciamis; 3] Besarnya pengaruh kemampuan pengguna sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PLN Rayon Ciamis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh digunakan Analisis Koefisien Korelasi Sederhana, Uji Koefisien Determinasi dan Uji Hipotesis dengan menggunakan Uji Signifikansi (Uji t). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: 1] Kemampuan Personal Pengguna Sistem Informasi pada PLN Rayon Ciamis sudah sangat baik, karena skor yang diperoleh dari hasil tanggapan responden adalah sebesar 1.378; 2] Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PLN Rayon Ciamis sudah sangat baik. Karena skor yang diperoleh dari hasil tanggapan responden adalah sebesar 1.730; 3] kemampuan pengguna sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, dimana besarnya pengaruh adalah sebesar 49%, sedangkan sisanya di pengaruhi oleh faktor-faktor lain. Adapun saran yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1] PLN Rayon Ciamis sebaiknya memberikan pelatihan lebih banyak lagi kepada para pengguna sistem informasi untuk dapat meningkatkan lagi keahlian (skill) dalam menggunakan sistem informasi yang ada; 2] PLN Rayon Ciamis sebaiknya memberikan motivasi lebih kepada para pengguna Sistem Informasi Akuntansi (SIA) agar pelaporan kepada PLN Pusat tepat waktu; 3] PLN Rayon Ciamis sebaiknya memberikan perhatian lebih terhadap kemampuan pengguna Sistem Informasi, karena dapat mempengaruhi terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Kata Kunci: Kemampuan Personal Pengguna Sistem Informasi & Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

I. Pendahuluan

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi sangat penting bagi perusahaan karena SIA dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu. “Baik buruknya kinerja dari sebuah Sistem Informasi Akuntansi dapat dilihat melalui kepuasan pemakai Sistem Informasi Akuntansi dan pemakaian Sistem Informasi itu sendiri” (Almilia dan Brilliantine, 2015:57).

PLN Rayon Ciamis sistem yang digunakan sebelum menggunakan Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah Sistem Informasi Pegawai (SIPEG) yang terdapat dibagian SDM, Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMKEU) terdapat dibagian Keuangan, dan Sistem Material (SIMAT) terdapat dibagian Logistik. Sistem-sistem tersebut masih belum

bisa terintegrasi dengan pusat, dengan kata lain Sistem Informasi Pegawai ini masih belum terkoneksi dengan kantor pusat, sehingga kantor pusat tidak bisa mengontrol atau mengambil data yang diperlukan secara *online*, sehingga ketika pengiriman data harus dilakukan secara manual. Oleh karena itu Perusahaan Listrik Negara ingin melakukan penyeragaman sistem. Akan tetapi setelah digunakan sistem ERP (*Enterprise Resource Planing*) sistem yang diterapkan dalam tiga proses bisnis yaitu:

1. Sumber Daya Manusia (*Human Resource*),
2. Keuangan (*Financial Management*) dan
3. Pergudangan (*Material Management*).

Berdasarkan hasil survey yang penulis lakukan pada PLN Rayon Ciamis terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada kinerja Sistem Informasi Akuntansi sehingga karyawan sebagai pengguna sistem merasa tidak puas. Menurut para pengguna sistem informasi di PLN Rayon Ciamis permasalahan yang terjadi adalah seringnya *error system* akibat gangguan jaringan atau server, sering terjadi *maintenance* terhadap sistem tersebut dan menyebabkan terlambatnya penyelesaian pekerjaan, sering terjadinya *human error* dalam proses *input* data ke sistem, sehingga menyebabkan kesalahan dalam penyajian informasi, serta sering terjadi gagal *upload* ke salah satu aplikasi akibat aplikasi yang belum sempurna sehingga pekerjaan tetap harus di *input* secara manual. Walaupun sudah terintegrasi dengan pusat, hal lainnya yang sering terjadi adalah perbedaan data antara pusat dan rayon, sehingga menambah pekerjaan untuk sinkronisasi data antara rayon dengan pusat.

Permasalahan yang sering terjadi pada PLN Rayon Ciamis adalah *error system* pada Sistem Informasi Akuntansi, dimana hal tersebut dapat mengakibatkan realisasi penyelesaian pekerjaan tidak sesuai dengan target yang telah ditetapkan. PT. PLN (Persero) memberikan target penyelesaian laporan keuangan tahunan kepada setiap rayon maksimal disampaikan ke PT. PLN (Persero) Pusat satu bulan setelah tutup buku, karena dalam Salinan Peraturan Menteri BUMN Nomor 18 Tahun 2014 Tentang Penyampaian Data, Laporan dan Dokumen Badan Usaha Milik Negara Secara Elektronik disebutkan, bahwa BUMN harus menyampaikan Laporan Keuangan paling lambat 31 Februari. Kondisi tersebut menyebabkan PT. PLN (persero) Pusat telat dalam menyampaikan Laporan Keuangannya kepada Pemerintah Pusat. Tabel 1 berikut ini adalah informasi mengenai keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan PLN Rayon Ciamis yang diakibatkan sering terjadinya *error*

system pada Sistem Informasi Akuntansi selama empat tahun, yaitu periode 2013 sampai dengan periode 2016:

Tabel 1. Pelaporan Keuangan Tahunan melalui Sistem Informasi Akuntansi (SIA) PLN Rayon Ciamis Periode 2013-2016

Tahun	Batas Waktu Penyampaian Laporan	Realisasi Penyampaian Laporan
2013	31 Januari 2014	3 Maret 2014
2014	31 Januari 2015	15 Februari 2015
2015	31 Januari 2016	5 Maret 2016
2016	31 Januari 2017	9 Februari 2017

Sumber: Kepala Bagian Keuangan PLN Rayon Ciamis (data diolah)

Dari tabel 1 di atas, diketahui bahwa kinerja Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan PLN Rayon Ciamis tidak maksimal. Hal tersebut terbukti dari informasi yang diperoleh penulis dari data perusahaan, dimana selama empat tahun terakhir penyampaian laporan keuangan tahunan tidak sesuai dengan aturan yang telah ditentukan PLN Pusat mengenai penyampaian Laporan Keuangan PLN Rayon secara elektronik, paling lambat 31 Januari. Kondisi tersebut menyebabkan PLN Pusat telat dalam menyampaikan Laporan Keuangannya kepada Pemerintah Pusat.

Hal-hal di atas merupakan permasalahan-permasalahan yang terjadi terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PLN Rayon Ciamis. Kondisi tersebut menyebabkan para pengguna (*user*) merasa tidak puas terhadap sistem yang digunakan. Permasalahan yang dialami PLN Rayon Ciamis tersebut diindikasikan oleh lemahnya kemampuan pemakai Sistem Informasi, dimana para pemakai Sistem Informasi belum mampu untuk menghadapi pembaruan-pembaruan sistem (*updating system*) yang dari waktu ke waktu mengalami perubahan. Selain itu, para pemakai Sistem Informasi belum mampu untuk melakukan *maintenance* terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang diterapkan, sehingga setiap terjadi *error system* PLN Rayon Ciamis selalu mendatangkan tenaga ahli untuk memperbaikinya.

Dalam hal penerapan suatu sistem yang digunakan dalam perusahaan akan ada dua hal yang dihadapkan kepada perusahaan, yakni antara perusahaan berhasil atau gagal dalam penerapan sistem. Pengukuran keberhasilan penerapan sistem informasi sangat diperlukan bagi manajemen untuk mengetahui apakah investasi yang telah dikeluarkan memberikan nilai tambah bagi perusahaan, karena kinerja merupakan suatu proses tentang bagaimana pekerjaan berlangsung untuk mencapai hasil kerja.

Hary (2014:23) di dalam penelitiannya menyebutkan bahwa “terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keberhasilan sistem informasi akuntansi yang salah satunya yaitu kemampuan pemakai sistem akuntansi”. Sebuah organisasi juga dituntut untuk konsisten dalam menyelesaikan tugasnya. Tugas yang dibebankan sesuai dengan kemampuan mereka ataupun dibidang mereka. Dengan demikian tugas-tugas yang diselesaikan sesuai dengan bidang dan kemampuan akan mempengaruhi kinerja.

Sistem informasi akuntansi adalah alat yang berfungsi mengolah suatu informasi dengan baik, karena suatu sistem informasi yang baik akan membuat manajemen dan pengambil keputusan dalam menentukan keputusan, baik itu dalam hal perencanaan atau aktivitas pengendalian. Menurut Rahmawati (2014:5) menyatakan bahwa untuk menghasilkan sistem informasi yang baik diperlukan *software* yang dapat menunjang pekerjaan pengguna sistem. *Software* yang dirancang tepat, selain untuk mempermudah pekerjaan, sistem diharapkan dapat memberi informasi yang andal.

Investasi pada bidang pengembangan sistem ini merupakan biaya yang tidak murah, namun demikian sistem yang mahal belum tentu merupakan sistem yang berkualifikasi sesuai dengan harapan. Maka untuk melihat bagaimana ketepatan penggunaan sistem, kinerja suatu sistem harus diukur. Spica dan Irmaya (2012:32) menyatakan bahwa kinerja Sistem Informasi Akuntansi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Keterlibatan pemakai pengguna dalam pengembangan sistem informasi,
2. Kemampuan teknik personal sistem informasi,
3. Ukuran organisasi,
4. Dukungan top manajemen,
5. Formalisasi pengembangan SIA,
6. Program pelatihan dan pendidikan pengguna SIA,
7. Keberadaan komite pengendali SIA dan
8. Lokasi departemen.

Pendapat Spica dan Irmaya di atas dapat dijelaskan bahwa pengukuran kinerja Sistem Informasi Akuntansi dilihat dari sisi pemakai sistem informasi akuntansi bisa dilihat dari 8 aspek, yang salah satunya adalah kemampuan dari pengguna sistem informasi tersebut. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Nugerahamawati (2013:21) dalam penelitiannya, yang menyatakan bahwa partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan pemakai sistem informasi, dan ukuran organisasi berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Dari penjelasan di atas maka dapat dilakukan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H: Kemampuan Personal Pengguna Sistem Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

II. Metode

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif, dimana penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menjabarkan fenomena terkait pengaruh kemampuan pengguna sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menganalisis dua variabel, yaitu Kemampuan Personal Pengguna Sistem Informasi dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, maka berikutnya adalah penjelasan mengenai konsep variabel di bawah ini.

Menurut Robbins (2015:52) pengertian kemampuan adalah sebagai kemampuan merupakan suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan tertentu. Menurut Susanto (2013:290) pengertian teknis adalah pendekatan bagaimana menggunakan alat-alat dan peraturan-peraturan yang melengkapi satu atau lebih tahapan-tahapan dalam siklus pengembangan sistem informasi. Sementara itu Tjutju (2013:21) menyimpulkan kemampuan pemakai sistem informasi sebagai kemampuan pemakai sistem informasi adalah kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan tertentu, dengan menggunakan alat bantu suatu sistem informasi.

Kameswara (2013:36) mendefinisikan kemampuan teknik personal sebagai kemampuan yang dimiliki seseorang yang diperoleh dari pengalaman dan dari pendidikan atau pelatihan yang pernah diikuti sehingga dapat meningkatkan kepuasannya untuk menggunakan SIA yang diterapkan oleh suatu organisasi. Sedangkan Hary (2014:52) menyatakan bahwa kemampuan teknik pemakai yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan SIA sehingga kinerja SIA lebih tinggi. Pemakai SIA yang memiliki kemampuan teknik yang baik akan meningkatkan kepuasannya dalam menggunakan SIA sehingga akan terus menggunakannya dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya karena pemakai memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknis pengguna yaitu suatu kapasitas pengguna untuk mengerjakan berbagai tugas dalam pendekatan bagaimana menggunakan

alat-alat dan peraturan-peraturan yang melengkapi satu atau lebih tahapan-tahapan dalam siklus pengembangan sistem informasi akuntansi.

Menurut Robbins (2013:45) mengemukakan bahwa kinerja sistem informasi dapat diukur melalui kepuasan pengguna sistem dan pemakaian sistem itu sendiri. Untuk menilai kinerja pemakai sistem informasi dapat ditinjau dari kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi menurut Robbins (2013:45) yang dapat dilihat dari Pengetahuan (*Knowledge*), Kemampuan (*Ability*), Keahlian (*Skill*).

Sementara itu menurut Rivai (2014:255) kepuasan kerja diartikan sebagai segala sesuatu yang dimilikinya, dicapai dan dinikmati. Peneliti mengukur kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mengacu kepada Choe dalam Tjiptono (2012:93) yang mengukur kinerja sistem informasi akuntansi dari sisi kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi (*user accounting information sistem satisfaction*) sebagai berikut:

1. *Content*

Content yaitu mengukur kepuasan pemakai sistem dari sisi apakah sistem menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan serta ditunjang dengan adanya kelengkapan modul yang digunakan.

2. *Accuracy*

Accuracy adalah kepuasan pengguna dari sisi keakuratan data ketika sistem mengolahnya menjadi sebuah informasi, keakuratan itu diukur dari seberapa sering sistem tersebut menghasilkan output yang salah ketika mengolah data.

3. *Format*

Format adalah mengukur kepuasan pemakai dari sisi tampilan sistem. Apakah tampilan itu memudahkan pemakai ketika menggunakan sistem tersebut serta tampilan keluaran yang dihasilkan apakah sesuai dengan kebutuhan para pemakai.

4. *Ease of use*

Ease of use adalah mengukur kepuasan pemakai dari sisi kemudahan pemakai dalam menggunakan sistem seperti proses memasukan data dan mudah dalam mengopersikan.

5. *Timeliness*

Timeliness adalah mengukur kepuasan pengguna dari sisi ketepatan waktu sistem dalam menyajikan atau menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pemakai.

Popoulasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PLN Rayon Ciamis yang berjumlah 15 orang. Penentuan populasi ini didasarkan kepada tema penelitian, yaitu pihak-

pihak yang dinyatakan sebagai pengguna sistem informasi akuntansi. Dengan demikian besarnya ukuran sampel yang diambil sebanyak 15 orang yang merupakan seluruh pegawai atau karyawan PLN Rayon Ciamis.

Hal ini didasarkan atas pendapat Arikunto (2013:34) yang mengatakan bahwa “Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 orang.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diisi responden secara langsung atau daftar pertanyaan kepada responden yang merupakan seluruh pegawai PLN Rayon Ciamis, yaitu sebanyak 15 orang.

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan penulis yaitu bertujuan untuk mengetahui kemampuan pengguna sistem informasi serta kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Penyebaran Kuesioner

Penyebaran kuesioner dilakukan di tempat penelitian, yaitu di PLN Rayon Ciamis, dimana kuesioner disebarkan kepada seluruh pegawai.

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik dengan langkah-langkah analisis koefisien korelasi sederhana, analisis regresi sederhana, analisis koefisien determinasi dan analisis uji t.

III. Hasil

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) menunjukkan bahwa variabel independen Kemampuan Personal Pengguna Sistem Informasi dengan variabel dependen Kinerja Sistem Informasi Akuntansi memiliki hubungan yang kuat, karena nilai yang dihasilkan adalah sebesar 0,70 yang menurut korelasi berganda nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi. Hasil analisis tersebut juga menghasilkan nilai r yang positif, artinya antara Kemampuan Personal Pengguna Sistem Informasi dengan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi memiliki hubungan yang kuat dengan arah yang positif.

Sementara itu hasil perhitungan nilai R^2 adalah sebesar 0,49, hal tersebut menunjukkan bahwa 49% variabel dependen Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel independen Kemampuan Personal Pengguna Sistem Informasi. Sedangkan sisanya sebesar 51% (100% - 49%) dipengaruhi oleh sebab-sebab atau faktor-faktor lain diluar model atau faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini dihasilkan nilai t_{hitung} adalah sebesar 4,74. Sedangkan t_{tabel} yang dihasilkan adalah sebesar 2,06. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , yaitu $4,74 > 2,06$ artinya Hipotesis pada penelitian ini diterima, artinya Kemampuan Personal Pengguna Sistem Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PLN Rayon Ciamis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Spica dan Irmaya (2012:32) yang menyatakan bahwa kinerja Sistem Informasi Akuntansi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Keterlibatan pemakai pengguna dalam pengembangan sistem informasi,
2. Kemampuan teknik personal sistem informasi,
3. Ukuran organisasi,
4. Dukungan top manajemen,
5. Formalisasi pengembangan SIA,
6. Program pelatihan dan pendidikan pengguna SIA,
7. Keberadaan komite pengendali SIA dan
8. Lokasi departemen.

Pendapat Spica dan Irmaya di atas dapat dijelaskan bahwa pengukuran kinerja Sistem Informasi Akuntansi dilihat dari sisi pemakai sistem informasi akuntansi bisa dilihat dari 8 aspek, yang salah satunya adalah kemampuan dari pengguna sistem informasi tersebut. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Nugerahamawati (2013:21) dalam penelitiannya, yang menyatakan bahwa partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan pemakai sistem informasi, dan ukuran organisasi berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi adalah kemampuan pemakai sistem informasi.

Dari pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Personal Pengguna Sistem Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem

Informasi Akuntansi pada PLN Rayon Ciamis secara teori. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dapat dipengaruhi oleh Kemampuan Personal Pengguna Sistem Informasi. Apabila Kemampuan Personal Pengguna Sistem Informasi baik, maka akan dapat meningkatkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Dengan kata lain ditemukan bukti bahwa Kemampuan Personal Pengguna Sistem Informasi sebagai faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima.

IV. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan dari pengaruh yang diberikan oleh Kemampuan Personal Pengguna Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PLN Rayon Ciamis menunjukkan bahwa kemampuan Personal Pengguna Sistem Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PLN Rayon Ciamis. Artinya apabila Kemampuan Personal Pengguna Sistem Informasi baik, maka akan dapat meningkatkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Daftar Pustaka

- Arens, Alvin A. Randal J. Elder & Mark S. Beasley. 2014. *Auditing dan Jasa Assurance (terjemahan)*. Edisi kelimabelas. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bodnar, George H. & William S. Hopwood. 2012. *Accounting Information Systems*. Edisi 10. USA: Pearson Education.
- Chin & Tod, P. 2015. *On the Use, Usefulness, And Easy of Use and User Acceptance of Information Technology*. Journal of Management Information System Quartely. Vol 9, No 5.
- Hall. A. James. 2013. *Accounting Information Systems*. Edisi ketiga. Terjemahan. Amir Abadi Yusuf. Jakarta: Salemba Empat.
- Hamdan, M. 2012. *Internal Success Factor of Hotel Occupancy Rate*. International Journal of Business and Social Science 3 (November): 199-217.
- Hary, G. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Tanjungpinang*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Jogiyanto. 2014. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Kameswara A. 2015. *Pengaruh Keterkaitan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Kemampuan Pengetahuan Manajemen Sebagai Variabel Mediating (Penelitian Terhadap Perusahaan Perbankan di Karisidenan Surakarta)*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Luciana, S. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Di Wilayah Surabaya Dan Sidoarjo*. Jurnal Akuntansi.
- Mahsun, M. 2014. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.

- Moehariono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. 2012. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugerahamawati, Astuti. 2013. *Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan Kompleksitas Tugas sebagai Variabel Moderating (Studi pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten)*. Bandung: Universitas Pasundan.
- Rahmawati, D. 2012. *Media Pembelajaran Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: YKPN Yogyakarta.
- Rivai, V. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Robbins, PS. 2013. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soegiharto. 2012. *Manajemen Kearsipan Modern*. Yogyakarta: Gava Media.
- Soemarso, SR. 2014. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudirman. 2013. *Pengaruh Implementasi Sistem ERP (Enterprise Resource Planning) Terhadap Kualitas Informasi*. Skripsi. Palu: Universitas Tadulako.
- Susanto, A. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Sutabri, T. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.